

Analisis Peran BUMDes Raung terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe

Anggita Putri, Achmad Fathor Rosyid

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

anggita250901@gmail.com

Abstract

Rowosari Village is one of the villages that has established a Village-Owned Enterprise (BUMDes) as a strategic effort to improve community welfare. Based on Law No. 6 of 2014, BUMDes functions as an enterprise whose capital is owned by the village through the separation of village assets to manage resources, services, and productive businesses for the maximum prosperity of the villagers. Rowosari Village possesses great potential in tourism, agriculture, and plantation sectors, yet it continues to face economic challenges with a high number of low-income households. This study aims to (1) describe the role of BUMDes Raung in improving community welfare in Rowosari Village, Sumberjambe District, and (2) identify its supporting and inhibiting factors. The research employs a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis follows Miles and Huberman's model, including data condensation, display, and conclusion drawing. The results show that BUMDes Raung has fulfilled its role in accordance with Government Regulation No. 11 of 2021, particularly in managing enterprises, developing village potential, providing services, increasing village income, and managing assets. However, its role in developing the digital economy has not been effectively implemented due to limited human resources and technical constraints. Inhibiting factors include low human resource capacity, natural disasters, pest attacks, and market price instability, while supporting factors consist of government support, community participation, and abundant local potential.

Keywords: *BUMDes, Village Potential, Community Welfare.*

Abstrak

Desa Rowosari merupakan salah satu desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, BUMDes berfungsi sebagai badan usaha yang modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa, dan usaha produktif guna sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa. Desa Rowosari memiliki potensi besar di sektor pariwisata, pertanian, dan perkebunan, namun

masih menghadapi tantangan berupa tingginya jumlah rumah tangga miskin. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, dan (2) mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Raung telah berperan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, terutama dalam mengelola usaha, mengembangkan potensi desa, memberikan pelayanan, meningkatkan pendapatan asli desa, dan mengelola aset desa. Namun, peran dalam pengembangan ekonomi digital belum optimal karena keterbatasan sumber daya manusia dan kendala teknis. Faktor penghambat meliputi rendahnya kualitas SDM, bencana alam, serangan hama, dan fluktuasi harga pasar, sedangkan faktor pendukung berasal dari dukungan pemerintah, partisipasi masyarakat, dan potensi alam desa yang melimpah.

Kata Kunci: BUMDes, Potensi Desa, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu persoalan Indonesia sebagai negara berkembang. Bertahun-tahun sejak kemerdekaan, penjaminan kesejahteraan sosial menjadi prioritas utama dalam setiap program pemerintah.¹ Di Indonesia tingkat kesejahteraan masyarakat masih sangat rendah apalagi untuk daerah pedesaan, inilah yang menyebabkan Indonesia sampai saat ini masih tergolong dalam negara berkembang karena masih banyaknya masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan. Masyarakat bisa dikatakan sejahtera apabila dalam keluarga tersebut telah terpenuhi segala kebutuhan hidupnya, tidak mengalami kekurangan sandang, pangan dan papan serta memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi.²

Oleh karena itu, saat ini yang menjadi fokus utama setiap negara yaitu ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk itu, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³ Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat,

¹ Satria, Ardhi. "Todung Mulya Lubis Ungkap Alasan 78 Tahun Indonesia Belum Sejahtera." Universitas Gadjah Mada, 20 Agustus 2023.

² UM Jember. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Masih sangat Rendah." Repository UM Jember, Accessed Mei 16, 2024.

³ KS Utami, LE Tripalupi, MA Meitriana. " Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Kewirausahaan Sosial," Jurnal Pendidikan Ekonomi, no.2 (2019): 498.

kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁴ Undang-undang tersebut di atas menjelaskan bahwa kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam tingkat kesejahteraannya dapat diukur melalui pemenuhan kebutuhan material dan spiritual. Kita dapat menghubungkan kebutuhan material dengan tuntutan finansial, yang selanjutnya akan mengungkapkan kebutuhan akan sandang, pangan, papan, dan kesehatan. Kemudian menghubungkan kebutuhan spiritual dengan pendidikan, keamanan, dan kehidupan yang tenang.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia menyusun Undang-Undang No 6 Tahun 2014 yang berisi penjelasan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, serta tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat.⁵ Pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 bahwa Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.⁶

Sedangkan menurut Engkus, pendirian BUMDes ini sebelumnya diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian dan menggali potensi desa. Karena BUMDes merupakan lembaga tempat pemerintah desa dan masyarakat desa terlibat secara ekonomi, hal ini juga berdampak pada hubungan yang akan terjalin antara pemerintah desa dan masyarakat. Berbagai program telah lama digunakan dalam upaya meningkatkan perekonomian pedesaan. Namun, karena angka kemiskinan di desa masih lebih tinggi dibandingkan di kota, membuat program-program ini belum memberikan hasil yang signifikan pada peningkatan

⁴ DT Bilqis. "Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

⁵ Elma Lazuardiah dkk. "Peran Bdan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)." *Bharanomics*, no. 1 (2020): 10.

⁶ Admin dispmd. "Memahami dan Mengerti: Badan Usaha Milik desa (BUMDES)." Dinas PMD Buleleng, 08 Agustus 2017.

perekonomian masyarakat pedesaan.⁷

Berdasarkan data Badan Pusat statistik Provinsi Jawa Timur, pada periode September 2022–Maret 2023 di Jawa Timur, jumlah penduduk miskin Maret 2023 perkotaan turun sebanyak 49 ribu orang (dari 1,752 juta orang pada September 2022 menjadi 1,703 juta orang pada Maret 2023). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin pedesaan naik sebanyak seribu orang (dari 2,484 juta orang pada September 2022 menjadi 2,485 juta orang pada Maret 2023).⁸ Kabupaten Jember sebagai salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur menyebutkan secara spesifik berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten Jember meningkat sebesar 0,12 persen poin dalam satu tahun, dari 9,39 persen pada Maret 2022 menjadi 9,51 persen pada Maret 2023.⁹ Salah satu instrumen pengentasan kemiskinan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi desa.

Pengembangan Potensi Desa adalah suatu upaya mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi-potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, maupun potensi lainnya. Tujuan dari pengembangan potensi desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Upaya pengembangan potensi desa juga bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak.¹⁰

Oleh karena itu, penting untuk melibatkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes merupakan badan usaha yang mana perannya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pokok dan ketersediaan sumber daya desa yang belum dimanfaatkan. BUMDes juga dapat berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, pemberi pelayanan dan usaha lain yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat desa.¹¹

Pada penelitian terdahulu mengenai peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat desa (studi pada BUMDes sumber sejahtera, desa pujonkidul, kecamatan pujon, kabupaten

⁷ Jusman Iskandar dkk. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmu Sosial*, no.2 (2021):2.

⁸ Admin. "Persentase Penduduk Miskin Maret 2023 Turun Menjadi 10,35 Persen", BAPPEDA JATIM, 18 Juli 2023.

⁹ Samsul Hadi dkk. "Analisis Tingkat kemiskinan 2023 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember." *Journal Of Indonesian Social Society*, no.2 (2024).

¹⁰ "Pengembangan Potensi Desa: Menumbuh Kembangkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pedesaan, Accessed April 02, 2024.

¹¹ "Peran dan Fungsi BUMDes Dalam Pembangunan Pedesaan," IPDN, Accessed Mei 17, 2024.

malang, jawa timur) yang dilakukan oleh (Elma Lazuardiah et al., 2020). Penelitian ini membahas permasalahan mengenai kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata akibat kurangnya pemberian sosialisasi dan motivasi kepada masyarakat serta sulitnya masyarakat dalam memperoleh izin terkait produk barang olahan khas. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dibentuknya BUMDes sumber sejahtera pada tahun 2018, masalah-masalah tersebut dapat terselesaikan, sehingga kesejahteraan masyarakat sudah mulai membaik dan masyarakat sudah dapat merasakan manfaatnya. Hal ini terlihat dari berbagai program yang dijalankan BUMDes, baik sosialisasi, pelatihan, maupun inisiatif lainnya yang mampu mendukung pertumbuhan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mengembangkan potensi desa dengan pemanfaatan sumber daya alam, dan menciptakan beberapa unit usaha sehingga dapat menjadi lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat desa.¹²

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fajar Subehi et al., 2018) mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Ponggok, Kecamatan Klaten. Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Tirta Mandiri mampu mengembangkan potensi yang ada di desa Ponggok, mulai dari potensi dalam bidang pertanian, perikanan, dan pariwisata. BUMDes Tirta mandiri memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa dengan melakukan pengelolaan air bersih, menciptakan wisata air umbul ponggok, ponggok ciblon, menciptakan unit-unit usaha seperti toko desa, penyewaan gedung, dan kios kuliner, hingga mampu meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) yang pada awal 2009, Desa Ponggok hanya memiliki pendapatan sebesar 14 juta rupiah per bulan. Kemudian sejak BUMDes ponggok menjalankan usaha ini pada 2009, desa ponggok berhasil bertransformasi menjadi desa mandiri dan masyarakatnya berdaya. Pada 2016, pendapatan asli desa melonjak hingga mencapai 10,5 milyar pertahunnya.¹³

Desa Rowosari Kecamatan sumberjambe merupakan salah satu desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Rowosari adalah salah satu dari 9 desa di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 81 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1.5

¹² Elma Lazuardiah dkk. "Peran Bdan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)." *Bharanomics*, vol.1, no. 1 (2020).

¹³ Fajar Subehi dkk. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ponggok,Kecamatan Klaten." *Indonesian Journal Of Anthropology*, vol.3, no.1(2018).

jam.¹⁴ Desa Rowosari terdiri dari 6 Dusun, 29 RT, dan 12 RW. Sampai dengan bulan mei tahun 2024 Desa Rowosari memiliki jumlah penduduk sekitar 5.213 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.599 jiwa dan perempuan sebanyak 2.614 jiwa.¹⁵ Mata pencarian utama penduduk Desa Rowosari adalah di sektor pertanian karena daerah di Desa Rowosari di dominasi oleh hutan seluas 340,0 Ha dan sawah seluas 271,4 Ha sehingga mayoritas penduduknya adalah petani,¹⁶ jumlah petani/buruh tani di Desa Rowosari sebanyak 1469 jiwa, wiraswasta sebanyak 444 jiwa, dan aparatur/pejabat desa sebanyak 36 jiwa. Penduduk berdasarkan usia produktif Desa Rowosari sebanyak 4.157 jiwa.¹⁷ Desa Rowosari terkenal dengan berlimpahnya hasil perkebunan dan pertanian seperti menjadi salah satu sentra durian sumberjambe yang sangat terkenal karena memiliki rasa yang khas dan unik, bahkan buah durian menjadi monumen yang terpampang saat akan memasuki Desa Rowosari.

Dengan ini pemerintah desa mengembangkan potensi pada sektor pertanian dan perkebunan, agar semakin dikenal oleh masyarakat luas, Desa Rowosari mengadakan festival durian di setiap tahunnya untuk membangkitkan gairah wisata durian di desa ini. Selain durian Desa Rowosari juga kaya akan hasil padi, kopi dan alpukat.¹⁸ Pemerintah desa juga mengembangkan potensi desa pada sektor pariwisata, saat ini Desa Rowosari sudah menjadi desa wisata yang diberi nama Desa Wisata Rowosari yang di kelola oleh BUMDes Raung Desa Rowosari. Desa ini memiliki potensi alam yaitu sumber daya air yang melimpah, yang kemudian dikelola menjadi wisata air terjun yang diberi nama wisata air terjun 7 bidadari. Wisata ini sudah dikenal oleh wisatawan asing, bahkan wisata ini sudah di resmikan oleh Bupati Kabupaten Jember. Selain wisata air terjun Desa Rowosari juga mempunyai wisata Kolam Renang, Tubing River, dan Camping Ground.¹⁹

Namun pada kenyataannya walaupun banyak potensi kekayaan yang dimiliki oleh suatu desa, ternyata belum tentu dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakatnya. Berdasarkan data sementara Indeks Desa Membangun (IDM) di wilayah Desa Rowosari. Menunjukkan bahwa sampai dengan bulan mei tahun 2024, Desa Rowosari memiliki jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) sebesar ±960

¹⁴ Dwi Rahmawati, Triono B. Irawan, HariyonoRahmad. 2017. *Desa Rowosari Kec. Sumberjambe Kab. Jember Sebagai Desa Sentra Organic Farming. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal 88.

¹⁵ Pemerintah Desa, "Indeks Desa Membangun di Wilayah Desa Rowosari," Mei 2024.

¹⁶ Dwi Rahmawati, Triono B. Irawan, HariyonoRahmad. 2017. *Desa Rowosari Kec. Sumberjambe Kab. Jember Sebagai Desa Sentra Organic Farming. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal.88.

¹⁷ Disdukcapil. Data Kependudukan dalam Angka. 2022. Accessed April 02, 2024.

¹⁸ Admin, "hari ini, Ada Bazar Durian Murah di Desa Rowosari Jember." Suara Indonesia Banyuwangi, 19 Februari 2022.

¹⁹ Penulis Indonesiana, "Pesona Desa Wisata Rowosari." Indonesiana, 26 Juli 2022.

KK dari keseluruhan 1.983 KK.²⁰ Data tersebut menunjukkan bahwa hampir dari setengah rumah tangga yang ada di Desa Rowosari merupakan rumah tangga miskin atau rumah tangga yang mengalami ketidakberdayaan pada sektor ekonomi.

Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan dan realita di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh terkait bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, serta bagaimana faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis data berbentuk lisan ataupun tulisan narasi yang menggambarkan situasi dan kondisi subyek yang diteliti.²¹ Peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan data dan fakta mengenai kejadian-kejadian atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian yang akan diteliti dan dikaji di lapangan secara alami, apa adanya, detail dan sistematis untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan interpretasi. Sehingga dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan keadaan yang terjadi di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

Subyek penelitian, Arikunto mendefinisikan subjek penelitian adalah sebagai suatu benda, orang, atau hal yang merupakan tempat data variabel penelitian melekat, dan yang menjadi permasalahan.²² Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan informan yang ditentukan oleh peneliti sendiri secara sengaja dengan memperhatikan beberapa kriteria.²³ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan mekanisme analisis data yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini untuk mengkaji permasalahan yang menjadi rumusan masalah pada peran badan usaha milik desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan

²⁰ Pemerintah Desa, "Indeks Desa Membangun di Wilayah Desa Rowosari," Mei 2024.

²¹ Metode Penelitian. http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB_III.pdf

²² F Fairus. *Metoda Penelitian*. Accessed Mei 8, 2024.

²³ Kaharuddin. 2021. *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. Jurnal Pendidikan. Vol. IX, hal. 4.

Sumberjambe, maka teori yang digunakan yaitu Peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mana disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 yaitu:

- 1) Berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa
- 2) Berperan sebagai pemberi pelayanan
- 3) Meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat
- 4) Berperan sebagai mengelola dalam pemanfaatan aset desa
- 5) Berperan sebagai pengembang ekonomi digital²⁴

Sedangkan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Menurut Badan Pusat statistik (BPS) tahun 2005 untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari 8 indikator, yaitu :

- 1) Pendapatan
- 2) Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga
- 3) Keadaan tempat tinggal
- 4) Fasilitas tempat tinggal
- 5) Kesehatan anggota keluarga
- 6) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi
- 7) Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan
- 8) Kemudahan mendapatkan fasilitas pendidikan²⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil obsevasi dilapangan menunjukkan bahwasanya Desa Rowosari merupakan desa yang terletak di lereng kaki gunung raung. Hal tersebut membuat Desa Rowosari memiliki keindahan alam dan memiliki banyak sekali potensi alam yang dapat dijadikan aset oleh desa, diantaranya yaitu memiliki sumber mata air yang berlimpah, juga luasnya lahan pertanian dan perkebunan membuat Desa Rowosari menjadi desa penghasil kopi, cabai, padi, semangka, alpukat dan durian. Buah durian di Desa Rowosari sudah sangat terkenal dengan rasanya yang unik dan khas. Jika potensi tersebut di kelola dengan baik dan benar, maka akan berdampak positif karena dapat membuahakan hasil yang sangat besar untuk kebutuhan dan kepentingan desa juga masyarakat.

Maka dari itu pemerintah desa membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai organisasi yang dapat menjadi pengelola potensi desa dan

²⁴ "Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2021", Accessed 2 September 2024.

²⁵ Feni Permatasari. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)" Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.

menjadi wadah bagi masyarakat desa. Pemerintah desa membentuk dan meresmikan BUMDes Raung pada tahun 2018 berawal dari instruksi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), melalui camat sumberjambe. Jadi pembentukan BUMDes Raung ini yaitu untuk menjadi pengelola dari berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari seperti potensi pada sektor pertanian atau perkebunan, sektor perikanan, sektor pariwisata, sektor kuliner Desa Rowosari dan sebagainya. Sehingga hasil dari pengelolaan tersebut diharapkan dapat berguna untuk membantu meningkatkan Pendapatan asli Desa (PAD) dan untuk membantu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat.

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Peran BUMDes Raung Desa Rowosari sesuai dengan yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 yaitu

1. Berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa

Potensi desa merupakan kekayaan desa yang digunakan sebagai modal yang dapat dikelola oleh desa bersama masyarakat untuk perkembangan dan kelangsungan hidup masyarakat desa. Potensi desa dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa. BUMDes Raung melakukan pengembangan pada potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Pada potensi sektor pertanian dan perkebunan, BUMDes Raung melakukan pengelolaan dan pengembangan dengan memanfaatkan tanah yang subur dan lahan pertanian dan perkebunan/pekarangan yang luas. BUMDes Raung bersama petani melakukan pengelolaan dan pengembangandengan menanamkan berbagai jenis sayuran dan buah-buahan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Kemudian pada potensi pada sektor pariwisata BUMDes Raung juga telah melakukan perannya sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa yaitu dengan memanfaatkan aset desa dan mengelolanya menjadi potensi pariwisata di Desa Rowosari. Desa Rowosari membuat unit usaha desa wisata dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air yang melimpah, BUMDes Raung membentuk beberapa tempat wisata seperti air terjun 7 bidadari, kolam renang, tubing river, camping ground, dan odong-odong atau jasa angkut untuk menuju ke tempat-tempat wisata. Melihat adanya peluang karena banyaknya wisatawan yang berasal dari anak-anak sekolah, BUMDes Raung membuat odong-odong untuk digunakan sebagai transportasi umum, yang digunakan masyarakat seperti anak-anak sekolah ketika akan berwisata, biasanya ke air terjun 7 bidadari dan tubing river. Selanjutnya pada potensi sektor Sumber daya Manusia (SDM) Desa Rowosari, BUMDes Raung melakukan peran mengembangkan potensi SDM dengan membentuk unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan masyarakat Desa Rowosari yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam memproduksi makanan ataupun kerajinan tangan.

Peran BUMDes Raung sebagai pengelola usaha dan mengembangkan

potensi Desa Rowosari memberikan pengaruh pada indikator kesejahteraan masyarakat, dapat dilihat dari kemudahan masyarakat mendapatkan fasilitas transportasi yaitu dengan menyediakan transportasi umum berupa odong-odong untuk digunakan oleh masyarakat menuju tempat wisata. Dan kemudahan mendapatkan fasilitas pendidikan, dapat dilihat dari banyaknya fasilitas pendidikan di Desa Rowosari mulai dari Paud, Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain berwisata mereka juga bisa belajar tentang alam di tempat wisata.

2. Berperan sebagai pemberi pelayanan

BUMDes Raung telah melakukan perannya sebagai pemberi jasa pelayanan kepada masyarakat, yaitu dengan membantu petani dengan melakukan penyertaan modal guna memaksimalkan hasil pertanian dan berperan memberikan jasa pelayanan kepada unit Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM). BUMDes Raung tidak hanya memberikan pelayanan berupa sosialisasi dan pembinaan kepada kelompok UMKM, tetapi juga memberikan pelayanan berupa fasilitas, penyertaan modal dan bantuan dalam proses pemasaran barang. BUMDes Raung juga memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan membantu pemerintah menyalurkan bantuan pangan bagi masyarakat yang terkena stunting, karena bantuan ini di khususkan untuk pencegahan peningkatan kasus stunting di masyarakat. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan di Desa Rowosari yaitu hanya terdapat polindes dan ambulans desa, karena belum adanya bantuan pelayanan kesehatan khusus yang bersumber dari pemerintah desa.

Peran BUMDes Raung sebagai pemberi pelayanan berpengaruh kepada indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada kesehatan anggota keluarga, dapat dilihat dari pelayanan yang dilakukan oleh BUMDes Raung berupa penyaluran bantuan pangan dari pemerintah daerah berupa daging ayam dan telur bagi masyarakat yang terkena stunting. Program ini diselenggarakan untuk mencegah peningkatan jumlah stunting pada keluarga di Kabupaten Jember, karena kesehatan anggota keluarga merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Sedangkan untuk indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan, di Desa Rowosari masih belum bisa dikatakan sejahtera karena hanya memiliki fasilitas kesehatan berupa Pondok Bersalin Desa (polindes) dan ambulans desa saja.

3. Meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat

Dalam menjalankan perannya sebagai badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, BUMDes dapat memanfaatkan hasil kekayaan desa seperti potensi dan aset desa, hasil usaha desa, menjalin kerjasama dan lain sebagainya. BUMDes Raung telah meningkatkan pendapatan asli desa disetiap tahunnya dengan

memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa dan membentuknya menjadi unit usaha dan program-program yang dikelola oleh BUMDes Raung untuk mendapatkan penghasilan. Selanjutnya BUMDes Raung juga berperan sebagai lembaga yang mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat yaitu dengan membantu masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ingin membuka lapak di dalam tempat wisata dan merekrut masyarakat untuk bekerja di beberapa tempat wisata seperti sebagai penjaga loket, penjaga parkir, penjaga kebersihan dan lain sebagainya. Tujuan BUMDes Raung menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, agar masyarakat memiliki pendapatan dan mendapatkan kesejahteraan secara ekonomi, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal yang layak.

Peran BUMDes Raung sebagai salah satu badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat memberikan pengaruh pada indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada segi pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan begitu masyarakat bisa lebih berdaya dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti kebutuhan pokok pangan, sandang dan papan. Maka selain berpengaruh kepada indikator kesejahteraan masyarakat pada pendapatan, peran BUMDes Raung ini juga berpengaruh pada konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, juga pada keadaan tempat tinggal masyarakat setelah mengalami kesejahteraan secara ekonomi.

4. Berperan sebagai mengelola dalam pemanfaatan aset desa

Kekayaan asli desa yang disebut dengan aset desa merupakan suatu barang yang dimiliki oleh desa, yang didapatkan dengan melalui anggaran belanja untuk desa dan anggaran pendapatan beban anggaran pendapatan dan belanja desa, ataupun perolehan hak-hak lain berdasarkan proses yang sah. BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa. BUMDes Raung memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air, BUMDes Raung mengelola dan memanfaatkan aset desa tersebut untuk pengairan lahan pertanian dan untuk pariwisata, BUMDes Raung juga mengelola dan memanfaatkan aset tersebut untuk membuat unit usaha perikanan dan unit usaha HIPPAM, unit usaha HIPPAM ini yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih yang di salurkan kerumah-rumah warga. Penyaluran HIPPAM ini bersumber dari Dusun Pringpaduh dan Dusun Gardu Timur yang kemudian disalurkan ke dusun-dusun lain yang ada di Desa Rowosari.

Peran BUMDes Raung sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa berpengaruh pada salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada segi fasilitas tempat tinggal, dapat dilihat dari penyediaan air bersih yang bersumber dari unit usaha HIPPAM yang dikelola oleh BUMDes Raung dan memanfaatkan

aset desa berupa sumber mata air. Unit usaha ini memberikan kesejahteraan kepada masyarakat karena langsung disalurkan kerumah-rumah warga, sehingga warga tidak kesulitan mendapatkan air bersih untuk minum, mencuci dan mandi.

5. Berperan sebagai pengembang ekonomi digital di desa.

Ekonomi digital merupakan bentuk proses perekonomian yang menggunakan teknologi dalam proses produksi, distribusi dan konsumsinya. Jadi masyarakat tidak perlu lagi menggunakan cara manual, masyarakat dapat menggunakan teknologi seperti internet dan kecerdasan buatan (AI). BUMDes Raung Desa Rowosari belum menerapkan perannya sebagai pengembangan ekonomi digital di Desa Rowosari karena di rata-rata masyarakat di Desa Rowosari masih kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi, masih tidak memakai *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari, dan juga terhambat dengan adanya beberapa daerah yang mengalami kesulitan mendapatkan sinyal.

Dalam hal ini tidak sesuai dengan peran BUMDes yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 sebagai pengembang ekonomi digital dikarenakan BUMDes Raung belum melaksanakan perannya akibat beberapa kendala yang terdapat pada SDM dan letak geografis Desa Rowosari yang berada di lereng pegunungan.

Berdasarkan ke lima peran BUMDes yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, BUMDes Raung telah melaksanakan perannya dengan baik kecuali pada perannya sebagai pengembang ekonomi digital.

Faktor Penghambat dan Pendukung BUMDes Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

BUMDes Raung memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pengembangan pada potensi yang ada di Desa Rowosari, baik potensi pada sektor pertanian atau perkebunan, perikanan, perdagangan dan pariwisata. Dalam proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terdapat beberapa sektor yang mengalami faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pemberdayaannya.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan hal-hal atau situasi yang dapat menahan, menunda, atau menghalangi terhadap terlaksananya peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut penelitian Feni Permatasari, menjelaskan bahwa faktor penghambat adalah suatu yang dapat menghalangi kemajuan dan pencapaian suatu hal, seperti sebagai hal atau keadaan yang dapat menahan, merintang dan menghalangi upaya BUMDes

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁶ Beberapa faktor yang menjadi menghambat BUMDes menurut Megi firmandas, tergolong menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu yang berasal dari dalam seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti minimnya anggaran, partisipasi masyarakat rendah, dan adanya bencana alam.²⁷

Faktor penghambat BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, diantaranya yaitu :

1) Internal

Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Kurangnya SDM merupakan salah satu faktor penghambat yang dialami oleh BUMDes Raung karena di Desa Rowosari masih minim masyarakat yang mengerti tentang manajemen BUMDes Raung sehingga mereka enggan masuk dalam kepengurusan BUMDes Raung. Hal ini menyebabkan adanya anggota BUMDes Raung yang merangkap pada dua jabatan untuk mengisi kekosongan pada jabatan tertentu. Sehingga mereka harus bisa membagi waktunya ketika merangkap pekerjaan.

2) Eksternal

a) Bencana Alam

Faktor alam selain merupakan faktor pendukung, alam juga dapat menjadi faktor penghambat. Seperti yang terjadi di Desa Rowosari, perubahan cuaca yang tidak menentu dapat membuat hasil panen menjadi tidak maksimal karena rusak. Juga ketika terjadi bencana alam seperti banjir yang dapat merusak sarana unit usaha, hal tersebut terjadi pada unit usaha HIPAM Desa Rowosari yang mengalami kerusakan pada alat-alat unit usahanya, sehingga dapat menghambat proses berjalannya suatu program dan BUMDes Raung harus mengeluarkan anggaran yang cukup besar untuk biaya pembenahannya.

b) Faktor penyakit (Hama atau Virus)

Hama dan virus merupakan faktor penghambat yang di alami oleh BUMDes Raung Desa Rowosari, karena mengakibatkan gagal panen pada sektor pertanian dan menyebabkan pailit pada unit usaha perikanan, disebabkan banyaknya ikan yang mati akibat terkena virus. Sehingga unit usaha perikanan dan sekrot pertanian mengalami kerugian.

²⁶ Feni Permatasari. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)" Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.

²⁷ Megi firmandas. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tangan-Tangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA)" Skripsi, UIN Ar-raniry banda Aceh, 2021.

c) Harga pasar

Harga pasar dapat menjadi faktor penghambat karena harga pasar tergantung komponen permintaan dan penawaran di pasar, dengan demikian terkadang menyebabkan turunnya harga barang, sehingga menyebabkan kerugian pada perdagangan hasil pertanian dan perkebunan.

Dalam hal ini, hambatan yang di alami BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Megi Firmandas yang menyatakan bahwa faktor penghambat BUMDes yang digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh BUMDes Raung yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan untuk faktor eksternal yang dialami BUMDes Raung ialah adanya bencana alam. Namun berdasarkan penelitian dilapangan terdapat temuan baru yang menunjukkan bahwa faktor penghambat eksternal BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga berasal dari adanya faktor penyakit (hama dan virus), dan menurunnya harga jual dipasar akibat tidak seimbangnya jumlah permintaan dan penawaran dipasar.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat membantu BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan ikut serta mendukung program yang dilakukan oleh BUMDes Raung. Menurut Feni Permatasari adalah faktor yang mendukung dan bersifat untuk ikut serta memberi dukungan pada suatu hal. Faktor pendukung dapat bersumber dari potensi desa, dukungan pemerintah desa dan masyarakat. Adapun faktor pendukung menurut Megi Firmandas dibedakan menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam seperti niat dan semangat individu dalam melakukan usaha. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar seperti adanya potensi sumber daya alam, dukungan dari pemerintah desa, dan dukungan dari masyarakat.

Faktor pendukung BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, diantaranya yaitu :

1) Pemerintah

BUMDes Raung dibentuk oleh pemerintah desa bersama masyarakat dengan tujuan untuk menjadi pengelola dari berbagai aset dan potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari, baik potensi pada sektor pertanian atau perkebunan, sektor perikanan, sektor pariwisata, sektor kuliner, sektor perdagangan dan sebagainya. Sehingga dari peran BUMDes Raung dalam pengembangan potensi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama kesejahteraan ekonomi. Dengan begitu pemerintah desa memberikan dukungan berupa penyertaan modal, melalui dana desa untuk memenuhi kebutuhan BUMDes Raung dalam program-program pengelolaan aset dan pengembangan potensi desa.

2) Masyarakat

BUMDes Raung Desa Rowosari mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, masyarakat bangga Desa Rowosari memiliki BUMDes Raung. Masyarakat sangat mendukung program-program yang dilakukan oleh BUMDes Raung. Antusias masyarakat untuk mensukseskan program BUMDes Raung juga tinggi. seperti ketika BUMDes Raung mengadakan sosialisasi UMKM, masyarakat sangat berantusias untuk mengikutinya, dengan begitu BUMDes Raung mampu mensejahterakan masyarakat dengan memberikan pelayanan, guna untuk menjadi penggerak perekonomian masyarakat dengan melakukan sosialisasi, pelatihan cara membuat, pembinaan, penyertaan modal, fasilitas, dan proses pemasaran barang. Sehingga masyarakat memiliki kemandirian secara ekonomi dengan mengembangkan usaha dari program-program BUMDes Raung Desa Rowosari.

3) Potensi desa

BUMDes Raung memanfaatkan potensi desa tersebut untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi Desa Rowosari yaitu potensi pada sektor pertanian dan perkebunan yang memiliki tanah yang subur dan lahan yang luas, potensi sektor pariwisata yang dikembangkan oleh BUMDes Raung menjadi unit usaha desa wisata dengan membentuk tempat-tempat wisata didalamnya, juga potensi pada sumber daya manusianya yang rata-rata memiliki kreativitas dalam membuat olahan makanan dan kerajinan tangan.

Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa faktor pendukung BUMDes Raung Desa Rowosari yaitu di dapatkan dari dukungan pemerintah desa, respon yang baik dari masyarakat dan faktor pendukung dari potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Dalam hal ini faktor pendukung BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Megi Firmanadas yang menyatakan bahwa faktor pendukung dapat bersumber dari adanya potensi desa, dukungan dari pemerintah desa dan dukungan dari masyarakat.

PENUTUP

Peran BUMDes Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari telah diwujudkan dengan peran yang telah dilakukan oleh pihak BUMDes Raung diantaranya, yang pertama berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa, yaitu dengan memanfaatkan lahan pertanian atau pekarangan yang luas dan subur, membentuk beberapa tempat wisata juga transportasi umum, dan membentuk unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Adapun peran yang kedua yaitu sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat, yaitu dengan memberikan penyertaan modal pada sektor pertanian dan membantu UMKM dalam penyediaan fasilitas seperti mesin dan lapak, penyertaan modal dan bantuan dalam proses pemasaran barang. Peran yang ketiga sebagai salah satu badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa dan mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, yaitu dengan melakukan pemanfaatan pada potensi yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu UMKM untuk mendapatkan lapak. Peran ke empat yaitu sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa yaitu dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air, untuk pengairan lahan pertanian, untuk pariwisata, untuk membuat unit usaha HIPPAM, dan unit usaha perikanan. Kemudian peran ke lima yaitu sebagai pengembang ekonomi digital BUMDes Raung belum melaksanakannya akibat terkendala pada SDM dan kesulitan mendapatkan sinyal akibat letak geografis Desa Rowosari yang berada di lereng pegunungan.

Terdapat faktor penghambat dan faktor pendorong BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari. Faktor penghambat yaitu bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu berasal dari kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari adanya bencana alam, dan terdapat penemuan baru pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa faktor penyakit (hama dan virus) dan turunnya harga barang juga merupakan faktor penghambat eksternal yang dialami oleh BUMDes Raung dalam menjalankan perannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe. Adapun faktor pendukung BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu karena adanya dukungan dari pemerintah desa, dukungan dari masyarakat dan adanya potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Disdukcapil. *Data Kependudukan dalam Angka*. 2022. Accessed April 02, 2024.
- DT Bilqis. *Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Dwi Rahmawati, Triono B. Irawan, HariyonoRahmad. *Desa Rowosari Kec. Sumberjambe Kab. Jember Sebagai Desa Sentra Organic Farming. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 2017.
- Elma Lazuardiah dkk. "Peran Bdan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)." *Bharanomics*, vol.1, no. 1 (2020).
- Fajar Subehi dkk. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan*

- Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ponggok, Kecamatan Klaten. Indonesian Journal Of Anthropology*, vol.3, no.1(2018).
- Feni Permatasari. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri*. Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Jusman Iskandar dkk. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. *Jurnal Ilmu Sosial*, no.2 (2021):2.
- Kaharuddin. *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Jurnal Pendidikan*. 2021.
- KS Utami, LE Tripalupi, MA Meitriana. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, no.2 (2019): 498.
- Megi firmandas. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tangan-Tangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA)*. Skripsi, UIN Ar-raniry banda Aceh, 2021.
- Pemerintah Desa. *Indeks Desa Membangun di Wilayah Desa Rowosari*. Mei 2024.
- Penulis Indonesiana. *Pesona Desa Wisata Rowosari*. Indonesiana, 26 Juli 2022.
- Peran dan Fungsi BUMDes Dalam Pembangunan Pedesaan*. IPDN, Accessed Mei 17, 2024.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2021*. Accessed 2 September 2024.
- Samsul Hadi dkk. *Analisis Tingkat kemiskinan 2023 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember*. *Journal Of Indonesian Social Society*, no.2 (2024).